

# Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology

## Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia

Volum 3, Supplement 1, Page 1 — 128, August 2015

### ABSTRACT

## KONGRES OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA XVI

Bandung, 21 – 26 August 2015



Official publication of  
Indonesian Society of Obstetrics and Gynecology

[www.indonesia.digitajournals.org/index.php/IJOG](http://www.indonesia.digitajournals.org/index.php/IJOG)

## Efektifitas konseling IUD pascaplasenta saat persalinan fase laten dibandingkan konseling IUD pascaplasenta dengan atau tanpa konseling saat persalinan fase laten

Risanto Kurniawan, Risanto Siswosudarmo,  
Rosal Widad

Departemen Obstetri dan Ginekologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/  
Dr. Sardjito  
Yogyakarta

**Tujuan:** Untuk mengetahui waktu konseling IUD pascaplasenta yang tepat untuk meningkatkan keikutsertaan dalam program KB IUD pascaplasenta.

**Metode:** Merupakan penelitian kuantitatif *quasi experimental* yang membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok klien yang diberikan konseling IUD pascaplasenta sejak periode Asuhan Antenatal (AAN) dan dilanjutkan dengan konseling pada fase persalinan, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok klien yang tidak mendapatkan konseling IUD pascaplasenta pada saat persalinan fase laten saja.

**Hasil:** Penelitian ini melibatkan total sebanyak 91 subjek dengan rincian 45 subjek (49,5%) diberikan konseling saat persalinan dengan atau tanpa konseling saat fase laten dan 46 subjek (50,5%) diberikan konseling saat fase laten saja. Pada kelompok pertama didapatkan sebanyak 12 klien (26,7%) yang bersedia memakai IUD pascaplasenta dan 33 klien (73,3%) yang menolak. Sementara pada kelompok kedua didapatkan sebanyak 18 klien (39,1%) bersedia dipasang IUD pascaplasenta dan 28 klien (60,9%) menolak. Olah data dilakukan menggunakan program SPSS dan didapatkan bahwa tidak ada perbedaan kesediaan pemasangan IUD pascaplasenta pada kedua kelompok tidak berbeda secara bermakna ( $p=0,206$ ).

**Simpulan:** Waktu konseling IUD pascaplasenta pada saat persalinan fase laten memberikan hasil kesediaan pemasangan IUD pascaplasenta yang tidak berbeda secara bermakna bila dibandingkan dengan konseling IUD saat AAN dengan atau tanpa konseling saat fase laten. Waktu konseling saat fase laten dapat dijadikan sebagai waktu konseling IUD pascaplasenta bila klien belum pernah mendapatkan konseling IUD pascaplasenta saat AAN.

**Kata kunci:** asuhan antenatal, IUD pascaplasenta, konseling IUD pascaplasenta, waktu konseling

## Hubungan antara paritas terhadap kejadian Ekspulsi IUD pada Akseptor IUD *post placental delivery* pada persalinan spontan

Supriyatningsih<sup>1</sup>, Ginesha Hafidzy Garishah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Obstetri dan Ginekologi  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY  
<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY  
Magelang

**Tujuan:** Untuk mengetahui serta menganalisa hubungan antara paritas terhadap kejadian ekspulsi IUD pada pascapemasangan IUD *post placental delivery* pada persalinan spontan.

**Metode:** Menggunakan cara observasional dengan tipe metode *cross sectional* dan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien di empat rumah sakit besar di kota Magelang (RSUD Tidar Magelang, Rumah Bersalin Puri Agung, Panti Bahagia dan Lestari Raharja). Sampel total berjumlah 80 sampel dengan 27 (33,7%) pasien dengan primipara dan 53 (66,3%) pasien dengan multipara.

**Hasil:** Perhitungan menunjukkan adanya hubungan antara paritas dengan kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan IUD *post placental delivery*. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes *chi-square* menunjukkan signifikansi di mana  $p = 0,428$ . Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ekspulsi IUD.

**Kesimpulan:** Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara paritas terhadap kejadian ekspulsi IUD pada pascapemasangan IUD *post placental delivery* pada persalinan spontan di kota Magelang, Jawa Tengah.

**Kata kunci:** alat kontrasepsi, ekspulsi IUD, IUD *post placental delivery*, paritas